

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang meliputi pengamatan dan gambaran keadaan lokasi dan konstruksi sarana air bersih di masyarakat penderita diare serta untuk memperoleh tingkat pengetahuan sikap dan tindakan masyarakat penderita diare tentang sanitasi sarana air bersih sumur gali di Kelurahan Waykandis Kota Bandar Lampung.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan penulis adalah sarana air bersih sumur gali yang ada di Kelurahan Waykandis Kota Bandar Lampung.

2. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita diare yang bertempat tinggal di Kelurahan Waykandis Kota Bandar Lampung 2021. Data sekunder jumlah populasi sebanyak 39 KK, dimana terdapat 22 KK yang menggunakan sumur gali dan 17 KK yang menggunakan sumur bor.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan teknik-teknik tertentu dan dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012). Besar sampel yang diambil disesuaikan dengan pendapat Suharsimi Arikunto dalam buku prosedurnya, apabila subjeknya kurang dari 100 KK, lebih baik diambil semua sehingga

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 KK, maka sampel yang diambil boleh antara 10% atau 25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

- 1) Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek.

Jadi untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sebesar 22 KK dari populasi sampel penderita diare yang ada di Kelurahan Waykandis Kota Bandar Lampung yang menggunakan sumur gali.

Untuk menentukan anggota sampel random sampling:

Pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Waykandis Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 22 Mei – 5 Juni 2022.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh penulis dengan cara observasi langsung dan melalui wawancara dengan menggunakan kuisisioner yang ditujukan kepada kepala keluarga.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh penulis dari Puskesmas Rawat Inap Waykandis, seperti data 10 besar penyakit berbasis lingkungan, data kasus diare, sarana air bersih.

2. Cara Pengumpulan Data

Membagi lembar kuisisioner kepada responden yang akan dijadikan sampel.

E. Pengolahan Data

Menurut data yang diperoleh, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan.

1. Coding

Coding yaitu pemberian code pada aspek yang diteliti agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahannya.

2. Editing

Editing yaitu pengoreksian kembali data-data yang diperoleh sehingga data yang didapatkan adalah data yang sebenarnya.

3. Tabulating

Tabulating yaitu memasukan data kedalam tabel untuk kemudian diberi penjelasan (narasi).

F. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisa secara deskriptif disajikan dengan tabel dalam narasi. Kemudian dibandingkan dengan persyaratan sarana air bersih berupa sumur gali dan teori-teori yang ada untuk mendapatkan kesimpulan dan saran.